PENGARUH *LEVERAGE*, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* DIMODERASI REPUTASI KAP

(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45)

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister

SITI RAIHANAH BEANANDA
NIM. B2092231003

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Siti Raihanah Beananda
NIM	: B2092231003
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Dimoderasi Reputasi KAP (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 31 Januari 2025



Siti Raihanah Beananda
NIM. B2092231003

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Siti Raihanah Beananda
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	: 31 Januari 2025

Judul Tesis:

Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Dimoderasi oleh Reputasi KAP (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45)

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 31 Januari 2025



Siti Raihanah Beananda

NIM. B2092231003

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Dimoderasi oleh Reputasi KAP ini diajukan oleh:

Nama	:	Siti Raihanah Beananda
NIM	:	B2092231003
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	31 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Muhsin, S.E., M.Si.,Ak.,CA., CPA., AseanCPA NIP. 197210012006041001	06/03/25	
Pembimbing II	H. Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc. Ak., CA NIP. 196808211997021003	25/02/25	
Penguji I	Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CPA, CRBC NIP. 196806081999031003	18/02/25	
Penguji II	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA NIP. 197805172005011003	17/02/25	

Pontianak, 31 Januari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"PENGARUH *LEVERAGE*, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* DIMODERASI REPUTASI KAP (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45)".** Tesis ini dimaksudkan untuk memnuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata 2 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian, dimana tentunya masih membutuhkan kesempurnaan yang lebih lanjut. Untuk itu penulis dengan rendah hati akan menerima segala saran-saran maupun kritikan dari para pembaca demi penyempurnaan tesis ini.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan segala ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D, selaku Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA., selaku pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan dengan koreksi, saran dan masukan untuk menyempurnakan tesis ini.
5. Bapak H. Rudy Kurniawan, SE, M.Sc, Ak, CA., selaku pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan dengan koreksi, saran dan masukan untuk menyempurnakan tesis ini.

6. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing mata kuliah publikasi ilmiah, yang telah membimbing penulis dalam proses penerbitan artikel ilmiah.
7. Bapak Zainal Arifin, selaku petugas perpustakaan Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk tetap menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan kepada penulis dalam masa perkuliahan.
9. Civitas Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan penulis pengalaman dan kesempatan selama masa perkuliahan penulis.
10. Kedua orang tua dan kedua adik penulis, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, serta telah berjasa membantu mengambil alih pekerjaan rumah selama proses penulisan tesis.
11. Teman-teman seperjuangan yang tergabung dalam prodi Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 19, kelas Reguler A dan Reguler B, terima kasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan, inspirasi, masukan dan saran-saran serta dukungan kepada penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap tesis ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu mencapai maksud serta tujuan penulisan.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

Siti Raihanah Beananda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, komite audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel yang memoderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar dalam indeks saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah perusahaan terdaftar dalam indeks saham LQ 45 sebanyak 45 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 (lima) tahun sehingga jumlah populasi sebanyak 225 perusahaan. Sesuai dengan kriteria *sampling* yang telah ditetapkan, maka dari 45 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, ada sebanyak 25 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa: 1) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*; 2) Komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*; 3) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*; 4) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay;* 5) Reputasi KAP memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*; 6) Reputasi KAP memperlemah pengaruh komite audit terhadap *audit delay;* 7*)* Reputasi KAP memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay; 8)* Reputasi KAP memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay.*

Kata Kunci: *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of leverage, audit committee, profitability and firm size on audit delay with Public Accounting Firm reputation as the moderating variable. This study uses secondary data in the form of company annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The companies used in this study are companies listed in the LQ 45 stock index on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The number of companies listed in the LQ 45 stock index is 45 companies with a research period of 5 (five) years so that the population is 225 companies. In accordance with the sampling criteria that have been set, of the 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, there are 25 companies that meet the criteria. The data analysis method in this study uses the Eviews application. The results of this study indicate that: 1) Leverage has a negative effect on audit delay; 2) The audit committee has a positive effect on audit delay; 3) Profitability has a negative effect on audit delay; 4) Firm size has a negative effect on audit delay; 5) The reputation of the Public Accounting Firm strengthens the influence of leverage on audit delay, 6) The reputation of the Public Accounting Firm weakens the influence of the audit committee on audit delay; 7) The reputation of the Public Accounting Firm weakens the influence of profitability on audit delay; 8) The reputation of the Public Accounting Firm strengthens the influence of firm size on audit delay.

Keywords: *Leverage, Audit Committee, Profitability, Firm Size, Audit Delay*

RINGKASAN

Pelaporan keuangan adalah elemen vital yang terkait erat dengan entitas bisnis. Sebagai gambaran dari kondisi perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan bagi manajemen, termasuk dalam mengevaluasi keuangan dan kinerja operasional serta pengendalian biaya. Dengan terus berkembangnya sistem perekonomian global, kebutuhan akan informasi terbuka tentang keuangan perusahaan telah menarik perhatian berbagai pihak di luar sektor korporasi, termasuk para pemangku kepentingan Dengan semakin banyaknya perusahaan yang memilih untuk *go public*, maka perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Ketidaktepatan penyampaian pelaporan keuangan merupakan masalah kritis yang dapat berdampak pada kepercayaan internal dan eksternal, seperti investor, kreditor, dan regulator. Transparansi dan kesehatan keuangan perusahaan dapat dipertanyakan karena keterlambatan pelaporan keuangan, yang juga dapat menunda proses pengambilan keputusan seperti pengajuan pinjaman dan pembiayaan eksternal, sehingga memengaruhi kepercayaan investor.

Tujuan Penelitian — Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, komite audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel yang memoderasi.

Metode Penelitian — Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan kausal (hubungan sebab-akibat) antar variabel yang diteliti dengan objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi pada penelitian ini berjumlah 225 perusahaan dengan 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews*.

Hasil Penelitian — Pada hasil pengujian analisis regresi data panel, variabel *leverage* dan profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas >0.05 sehingga dinyatakan bahwa kedua hipotesis atas variabel ini ditolak, sementara itu, variabel komite audit dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai probabilitas <0.05, sehingga dinyatakan kedua hipotesis atas variabel ini diterima. Dari nilai F-Statistik sebesar 5.273186 dan nilai probabilitas (F-Statistik) sebesar 0.001 menunjukkan bahwa model estimasi REM yang digunakan sudah tepat dan layak untuk digunakan atau *goodness of fit* terpenuhi. Berdasarkan uji MRA, diperlihatkan bahwa reputasi KAP memoderasi pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan nilai probabilitas <0.05, namun tidak memoderasi pengaruh komite audit dan profitabilitas yang memiliki nilai probabilitas >0.05.

Kesimpulan — Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sementara itu, komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Reputasi KAP sebagai variabel memoderasi memperkuat pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*, namun memperlemah pengaruh komite audit dan profitabilitas terhadap *audit delay.*

Implikasi — Bagi perusahaan yang memiliki total aset yang besar sebaiknya menggunakan KAP bereputasi seperti KAP *Big Four*, yang terbukti dari interaksi ukuran perusahaan dengan reputasi KAP mampu mempengaruhi *audit delay* laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, bagi pihak auditor, disarankan untuk memodifikasi teknik audit ketika menemukan informasi baru yang dapat mengubah rencana audit dan menciptakan peluang terjadinya *audit delay* serta meningkatkan kehati-hatian untuk mengurangi risiko kesalahan yang dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN iii
PENGESAHAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT ..... *viii*
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 17
1.1 Latar Belakang 17
1.2 Rumusan Masalah 22
1.2.1 Pernyataan Masalah 22
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 22
1.3 Tujuan Penelitian 22
1.4 Konstribusi Penelitian 23
1.4.1 Konstribusi Teoritis 23
1.4.2 Konstribusi Praktis 23
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 25
2.1 Landasan Teori 25
2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*) 26
2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*) 27
2.1.3 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) 28

2.1.4 *Audit Delay* 27
2.1.5 *Leverage* 31
2.1.6 Komite Audit 33
2.1.7 Profitabilitas 34
2.1.8 Ukuran Perusahaan 35
2.1.9 Reputasi KAP 37
2.2 Kajian Empiris 38
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 48
2.3.1 Kerangka Pemikiran 48
2.3.2 Hipotesis Penelitian 48

BAB III METODE PENELITIAN 57
3.1 Bentuk Penelitian 57
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 57
3.3 Data 57
3.4 Populasi dan Sampel 58
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 58
3.5.1 Variabel Dependen 58
3.5.2 Variabel Independen 59
3.5.3 Variabel Moderasi 61
3.6 Metode Analisis Data 61
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif 61
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 61
3.6.3 Analisis Regresi Data 64
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 69
3.6.5 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan) 69
3.6.6 Uji Statistik t (Uji Sgnifikansi Parameter Individual) 70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 71
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 71
4.2 Hasil Penelitian 73
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 73
4.2.2 Pengujian Metode Estimasi Model 76

4.2.3 Uji Asumsi Klasik 78
4.2.4 Uji Hipotesis 78
4.3 Pembahasan 84
4.3.1 Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay* 84
4.3.2 Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit delay* 86
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay* 87
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* 89
4.3.5 Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay* 91
4.3.6 Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay* 93
4.3.7 Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* 94
4.3.8 Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* 95

BAB V PENUTUP 98
5.1 Simpulan 98
5.2 Keterbatasan 100
5.3 Saran 101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu 38
3.1 Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Durbin-Watson* 63
4.1 Proses Pemilihan Sampel 71
4.2 Sampel Penelitian 72
4.3 Analisis Statistik Deskriptif 73
4.4 Hasil Uji *Chow* 76
4.5 Hasil Uji *Hausman* 77
4.6 Hasil *Langrange Multiplier* (LM) 77
4.7 Analisis Regresi Data Panel 79
4.8 Hasil Uji t 81
4.9 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* 82
4.10 Pengumuman OJK Tentang Batas Waktu Penyampaian LK Tahunan 91

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Output Eviews 13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaporan keuangan adalah elemen vital yang terkait erat dengan entitas bisnis. Sebagai gambaran dari kondisi perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan bagi manajemen, termasuk dalam mengevaluasi keuangan dan kinerja operasional serta pengendalian biaya. Dengan terus berkembangnya sistem perekonomian global, kebutuhan akan informasi terbuka tentang keuangan perusahaan telah menarik perhatian berbagai pihak di luar sektor korporasi, termasuk para pemangku kepentingan.

Unsur-unsur laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan penghasilan komprehensif lain suatu periode, laporan perubahan ekuitas suatu periode, dan laporan arus kas suatu periode, dan catatan atas laporan keuangan yang memberikan ikhtisar prinsip akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. (*PSAK Umum*, n.d.). Dalam penerapannya, laporan keuangan disajikan sesuai standar akuntansi seperti Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang digunakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara konsisten dan transparan dan dapat dibandingkan antar perusahaan atau negara.

Dengan semakin banyaknya perusahaan yang memilih untuk *go public*, maka perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Ketidaktepatan penyampaian pelaporan keuangan merupakan masalah kritis yang dapat berdampak pada kepercayaan internal dan eksternal, seperti investor, kreditor, dan regulator. Transparansi dan kesehatan keuangan perusahaan dapat dipertanyakan karena keterlambatan pelaporan keuangan, yang juga dapat menunda proses pengambilan keputusan seperti pengajuan pinjaman dan pembiayaan eksternal, sehingga memengaruhi kepercayaan investor. Alasan paling umum yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan

adalah:

a) Dinamika proses akuntansi yang kompleks

Lebih banyak transaksi harus dikonsolidasikan oleh perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan operasi di berbagai negara. Perusahaan multinasional dan perusahaan dengan lebih dari satu kantor mengalami kesulitan memperoleh data keuangan dari berbagai unit bisnis, karena perbedaan standar pelaporan dan zona waktu. Semakin rumit dan besar proses transaksional suatu perusahaan, semakin sulit pula untuk menyajikan informasi keuangan dengan segera. Menurut *The American Bar Association* (ABA), perusahaan berskala besar cenderung lebih kompleks karena cakupan operasional yang luas baik nasional maupun internasional, memiliki berbagai divisi, anak perusahaan dan investasi dengan entitas lain sehingga harus menunggu laporan keuangan telah disampaikan ke perusahaan induk. (Fadhila & Surjandari, 2023). Penuturan Lambert et al (2017) dalam Fadhila & Surjandari (2023) mengatakan bahwa perusahaan dengan kompleksitas operasional yang tinggi dapat menjadi faktor penentu bagi auditor dalam mengestimasi waktu yang dibutuhkan dalam mengumpulkan dan memproses bukti serta informasi audit yang diperlukan. Jumlah anak perusahaan atau entitas anak memperlihatkan tingkat kesulitan auditor apakah berdampak besar terhadap perusahaan induk atau tidak dalam penyampaian informasi di laporan keuangan.

b) Regulasi yang berubah

Adanya perubahan dalam penyajian laporan dapat menunda penerbitan laporan keuangan karena persyaratan akuntansi baru atau standar akuntansi yang berubah. Menurut Zhu dan Sun (2012) yang dikutip Sitorus & Ardiati (2017), Standar akuntansi merupakan dasar penting yang digunakan auditor untuk mengeluarkan opini audit, sehingga perubahan apapun dalam standar akuntansi akan berdampak pada pekerjaan dasar auditor secara langsung dan dengan demikian keseluruhan struktur industri audit. Sitorus & Ardiati (2017) menambahkan, bagi auditor kompleksitas peralihan dan potensi persiapan klien yang tidak mencukupi dapat menimbulkan risiko dalam tugas audit mereka. Regulasi akuntansi yang meningkat dapat menyebabkan bertambahnya risiko

klien dan waktu kerja auditor secara bergilir.

c) Masalah proses audit

Masalah dalam proses peninjauan dapat menyebabkan waktu pengiriman diperpanjang dengan mengharuskan laporan keuangan menjalani pemeriksaan sebelum diterbitkan. Pelanggaran kepatuhan dan kelemahan pengendalian internal dapat memperlambat proses audit. Selain itu, setelah laporan keuangan disiapkan, laporan tersebut biasanya perlu direvisi dan disetujui oleh manajemen dan dewan direksi, yang dapat menyebabkan peningkatpan waktu pengiriman. Menurut Berlina (2015) dalam Fadhila & Surjandari (2023), auditor membutuhkan waktu yang panjang untuk mengolah prosedur-prosedur audit, karena bukti yang didapat harus benar-benar dapat diyakini adalah relevan dan dapat menjadi dasar yang akan disediakan dalam opini atas laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kurniawati *et al* (2018) dalam Sari *et al* (2020), salah satu sifat penting pelaporan keuangan adalah keakuratan. Batas waktu penyelesaian tugas audit oleh auditor menentukan kecepatan penerbitan laporan keuangan perusahaan. Durasi antara tanggal laporan audit dan hari penutupan laporan keuangan menentukan kecepatan pengiriman data, khususnya saat diterbitkan. Penyelesaian proses audit keuangan oleh auditor akan mempercepat publikasi laporan keuangan yang telah selesai. Keterlambatan audit atau *audit delay* terjadi ketika auditor telah selesai menyelesaikan audit, tetapi tanggal laporan dan tanggal penutupan laporan keuangan tidak sama. *Audit delay* adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu audit, dihitung sejak tanggal selesainya tahun buku sampai dengan tanggal selesainya laporan auditor independen. Keterlambatan audit atau *audit delay* diakui sebagai salah satu faktor keterlambatan publikasi laporan tahunan di seluruh dunia. Sementara itu, satu-satunya sumber informasi yang signifikan bagi investor sekarang adalah laporan tahunan yang diaudit.

Audit delay dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *leverage*, komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP. Menurut Putri dkk. (2021) dalam Sasvinorita & Meini (2023), menyatakan bahwa waktu yang

diperlukan untuk menyelesaikan laporan keuangan yang diaudit berkorelasi positif dengan tingkat *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Di sisi lain, Bakar Putra Maidelfian (2019) dalam penelitian Fitri *et al* (2021), menyatakan hal ini didasarkan pada asumsi bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin tinggi pula tingkat utang. Ketika tingkat utang meningkat, kreditor memiliki pengaruh yang lebih besar pada operasi pemerintah, dan pemerintah dapat menghasilkan laporan keuangan lebih cepat karena kewajiban untuk bertanggung jawab atas setiap dana yang diterima. Meskipun demikian, berdasarkan penelitian Simarmata & Fauzi (2019) dan Christiane *et al* (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Komite audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Tujuan utama komite audit adalah untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan akurat dan tidak memihak, tetapi juga membantu menjaga tenggat waktu untuk laporan. Namun, penelitian Hakim & Sagiyanti (2018) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Tanggung jawab perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi merupakan prasyarat untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik, yang akan memudahkan audit dan mempercepat proses audit dari sudut pandang auditor. (Cahyati & Anita, 2019). Sayangnya, hal ini berlawanan dengan hasil penelitian Sari *et al* (2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kebutuhan perusahaan besar akan laporan audit biasanya lebih tinggi daripada perusahaan kecil karena total asetnya lebih besar, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikannya dibandingkan dengan ukuran perusahaan besar yang lebih kecil. Hal ini sejalan dengan Fitri *et al* (2021), yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* karena dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan. Akan tetapi, penelitian Julia *et al* (2014) mengkonfirmasi bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh siginifikan terhadap *audit delay*.

Untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi, perusahaan biasanya memilih KAP yang dapat diandalkan, memiliki keahlian sumber daya yang kompeten, dan dukungan reputasi yang baik. Ketepatan waktu audit laporan keuangan merupakan indikator mendasar untuk menjaga reputasi suatu kantor akuntan. Karena jika pekerjaan tidak selesai dalam waktu yang ditentukan, KAP berisiko kehilangan pelanggan dan reputasinya (Sihombing, 2021). Akan tetapi hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang diuraikan Manajang & Yohanes (2022) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan kesenjangan hasil yang ada, peneliti bermaksud menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* dengan menambahkan variabel *leverage* untuk melengkapi variabel-variabel yang telah diuji sebelumnya dalam penelitian Sari *et al* (2020), yakni pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap *audit delay*. Penelitian ini melanjutkan penelitian Sasvinorita & Meini (2023) dengan menggunakan variabel keuangan yang sama, yakni profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, namun memperluas periode penelitian dari 2018-2022. Penelitian ini mengembangkan fokus penelitian Sari *et al* (2020), yang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, menjadi indeks saham LQ 45 di BEI tahun 2018-2022. Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian Sasvinorita & Meini (2023) yang menggunakan objek penelitian yang serupa, yakni indeks saham LQ 45, namun menggunakan alat analisis yang berbeda dari sebelumnya, yaitu *software Eviews*. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tesis dengan judul sebagai berikut: "Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Dimoderasi oleh Reputasi KAP."

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay* pada

perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dan menguji kemampuan Reputasi KAP sebagai variabel moderasi.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan yang ditelaah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
5. Apakah Reputasi KAP dapat memoderasi pengaruh antara *Leverage* terhadap *Audit Delay* ?
6. Apakah Reputasi KAP dapat memoderasi pengaruh antara Komite Audit terhadap *Audit Delay* ?
7. Apakah Reputasi KAP dapat memoderasi pengaruh antara Proftabilitas terhadap *Audit Delay* ?
8. Apakah Reputasi KAP dapat memoderasi pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay.*
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.
5. Menguji dan menganalisis Reputasi KAP memoderasi pengaruh pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay.*
6. Menguji dan menganalisis Reputasi KAP memoderasi pengaruh

Komite Audit terhadap *Audit Delay.*

7. Menguji dan menganalisis Reputasi KAP memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay.*
8. Menguji dan menganalisis Reputasi KAP memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

1.4. Konstribusi Penelitian

1.4.1. Konstribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi literatur terbaru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, khususnya dalam era pra-pandemi dan pasca-pandemi COVID-19 pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya dan mendukung pengembangan teori *audit delay* yang lebih mendalam.

1.4.2. Konstribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang relevan dalam mengatasi masalah *audit delay.* Dengan memahami faktor penyebab dan dampaknya serta memberikan rekomendasi yang konkrit, penelitian ini akan membantu meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Indeks saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia adalah salah satu indeks saham utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 saham pilihan dengan likuiditas tinggi. Saham-saham yang masuk dalam indeks ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan, dan nilai transaksi. Tujuan utama dari pembentukan indeks LQ45 adalah sebagai alat ukur kinerja pasar modal Indonesia yang mencerminkan performa dari 45 saham pilihan dengan likuiditas tinggi. Indeks ini digunakan sebagai acuan bagi investor, analis, dan pelaku pasar lainnya untuk memantau pergerakan pasar saham secara

keseluruhan. Perubahan dalam komposisi indeks LQ45 biasanya diumumkan oleh bursa efek setempat dan berlaku pada periode tertentu, yang biasanya dilakukan secara periodik, setiap enam bulan sekali tepatnya pada Februari dan Agustus (Taufani, 2024)